

2. MAWAS DIRI DAN PENGEMBANGAN DIRI	Mampu melakukan praktik pelayanan gizi dengan menyadari keterbatasan, mengatasi masalah personal, mengembangkan diri, mengikuti penyegaran dan peningkatan pengetahuan secara berkesinambungan serta mengembangkan pengetahuan dan teknologi demi keselamatan klien.	1) Mawas diri	<ul style="list-style-type: none"> a) Mengenali dan mengatasi masalah asupan pelayanan gizi klinik dan dietetik, penyelenggaraan makanan khusus diet dan program gizi masyarakat terkait gizi b) Tanggap terhadap kebutuhan dan pengembangan kapasitas dan potensi Dietisien c) Memahami dan menyadari perlunya kolaborasi dengan profesi kesehatan lain d) Menyadari keterbatasan kemampuan diri dan merujuk kepada profesi kesehatan lain sesuai dengan bidang keahliannya e) Senantiasa terbuka terhadap umpan balik dari pihak lain sebagai masukan untuk pengembangan diri 	
		2) Mempraktikkan belajar sepanjang hayat	<ul style="list-style-type: none"> a) Mampu mengidentifikasi kebutuhan pendidikan dan pelatihan untuk mempertahankan dan meningkatkan kinerja profesional sebagai Dietisien b) Berperan aktif dalam upaya pengembangan profesi Dietisien 	
		3) Mengembangkan pengetahuan baru	<ul style="list-style-type: none"> a) Mampu mengembangkan pendekatan mutakhir dalam bidang gizi klinik dan dietetik, penyelenggaraan makanan khusus diet dan program gizi masyarakat melalui penelitian, literasi ilmiah dan publikasi b) Mampu mengembangkan teknologi tepat guna dalam bidang gizi klinik dan dietetik, penyelenggaraan asuhan makanan diet dan gizi masyarakat dengan 	